

ABSTRAK

Herba *Anaphalis javanica* (Edelweis) dikenal masyarakat luas sebagai tanaman hias karena baunya yang khas serta bentuknya yang terkesan abadi.

Pada penelitian terdahulu terhadap *Leontopodium alpinum* yang masih satu marga dengan *Anaphalis javanica* diketahui memiliki kandungan Flavonoid yang berkhasiat sebagai anti virus, anti inflamatory, anti fungi, dan anti bacterial. Berdasarkan pendapat Linnaeus yang menyatakan bahwa tumbuhan yang satu suku, marga, atau jenis akan mempunyai ciri-ciri kandungan yang mirip. Maka dapat diduga *Anaphalis javanica* juga memiliki kandungan yang mirip dengan *Leontopodium alpinum*.

Pada penelitian Herba *Anaphalis javanica* dilakukan isolasi dan identifikasi Flavonoid dari fraksi etil asetat, yang di dapat dengan cara ekstraksi menurut metode Markham (1988) dan dilanjutkan dengan fraksinasi bertingkat berdasarkan tingkat kepolaran. Dari fraksi etil asetat dilakukan identifikasi dengan Kromatografi lapis tipis dan didapatkan tiga noda dengan harga Rf berbeda. Dari tiga noda tersebut dilakukan isolasi lebih lanjut dengan Kromatografi lapis tipis preparatif, dan dilakukan uji kemurnian isolat secara kromatografi lapis tipis. Satu isolat murni yang didapat diidentifikasi menggunakan Spektrofotometer Ultra-violet dan Spektrofotometer Infra merah.

Dari hasil identifikasi dapat disimpulkan bahwa senyawa yang berhasil diisolasi adalah senyawa Flavon atau Flavonol (3-OH tersubstitusi) dengan gugus OH bebas pada 5, 7, dan 4'.

